

BAB 3

ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

3.1 Analisa dan Program Fungsi Bangunan

3.1.1. Karakteristik dan Kapasitas Pengguna

Pada projek Pusat Industri Kreatif Berbasis Kebudayaan Jawa Tengah pelaku dibagi menjadi 2 yaitu pengunjung, pelaku ekonomi kreatif dan pengelola.

1. Pelaku Ekonomi Kreatif

Pada projek Pusat Industri Kreatif Berbasis Kebudayaan Jawa Tengah, yang menekankan seni pertunjukan sebagai kegiatan utama dan ditunjang dengan pengembangan 4 subsektor ekonomi kreatif unggulan. Berikut beberapa subsektor industri kreatif yang akan diwadahi dalam pusat industri kreatif :

Subsektor Seni Pertunjukan

- Seni teater
- Seni tari

Karakteristik dari pelaku subsektor seni pertunjukan adalah kebebasan dan kreatifitas dikarenakan kegiatan dari subsektor ini tidak menuntut adanya kebakuan. Jadi dalam berkegiatan untuk menentukan peralatan yang akan mereka lakukan untuk latihan maupun untuk pertunjukkan tergantung pada konsep garapannya. Nantinya dalam penyediaan ruang yang akan digunakan dalam subsektor seni pertunjukan adalah fleksibilitas.

Subsektor Batik

Karakteristik dari pelaku subsektor fashion adalah kenyamanan dan sirkulasi pergerakan lancar. Ada beberapa ruang khusus yang dibutuhkan dalam proses membatik , apabila beberapa faktor diatas tidak terpenuhi maka akan mengganggu kesehatan dari pekerja, jika kesehatan pekerja terganggu maka berpengaruh juga terhadap proses produksinya.

Subsektor Fashion

➤ Busana

Karakteristik dari pelaku subsektor fashion adalah kenyamanan dan sirkulasi pergerakan lancar. Aspek kenyamanan lebih berpengaruh terhadap aktifitas produksinya, karena dalam proses mendesain kemudian dilanjutkan dengan menjahit. Dalam proses itu butuh kerjasama antar pekerja sehingga faktor kenyamanan sangat mempengaruhi.

Subsektor kuliner

Karakteristik dari pelaku subsektor kuliner adalah kesehatan dan sirkulasi pergerakan, karena kegiatan dari memasak tidak lepas dari itu. Dalam proses memasak sirkulasi udara harus dapat mengalir dengan lancar jika tidak maka kesehatan dari chef maupun pengunjung yang ikut memasak akan terganggu kecuali itu ukuran dari peralatan yang ada di dapur juga berpengaruh terhadap pergerakan chef yang ada pada dapur.

Subsektor kriya

- Sovenir
- Sangkar burung paralon
- Topeng kayu

Karakteristik dari pelaku subsektor kriya adalah keteraturan dan sirkulasi pergerakan lancar dalam proses produksinya. Keteraturan ini mempermudah pengrajin kriya dalam bekerja menghasilkan produk-produk kerajinan. Kemudian sirkulasi pergerakan harus lancar supaya efisien para pengrajin dalam bekerja.

2. Pengelola

Pusat Industri Kreatif Berbasis Kebudayaan Jawa Tengah merupakan bangunan dengan kepemilikan pemerintah. Pengelola merupakan pihak yang mengelola sistem pusat industri kreatif berbasis budaya dan fasilitas fasilitas agar dapat berjalan sesuai dengan fungsinya :

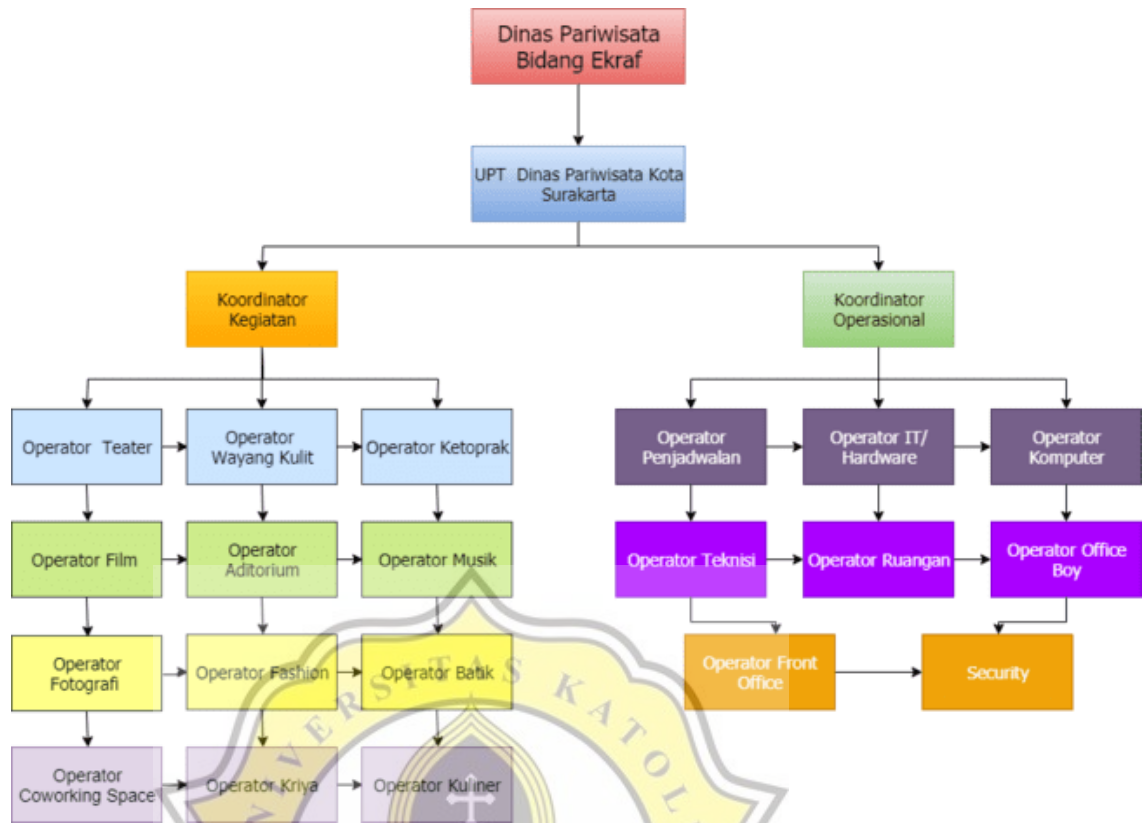


Diagram 1. Struktur Kepengelolaan Pusat Industri Kreatif

Sumber : Analisis Pribadi

3. Pengunjung

Pengunjung merupakan bagian dari pelaku pusat industri kreatif . Pengunjung ini dikategorikan umum mulai dari anak – anak hingga dewasa. Karakteristik dari pengunjung pusat industri kreatif diantaranya suka melihat – lihat, rasa ingin tahu yang tinggi, ingin eksis (mengabadikan momen dengan berfoto di tempat baru lalu diupload ke media sosial). Oleh karena itu dalam penataan ruang dan desain interiornya harus mewedahi beberapa karakteristik diatas.

Kapasitas Pengguna

Pelaku Industri Kreatif

Tabel 2. Jumlah Pelaku Industri Kreatif

Sumber : Analisis Pribadi

Subsektor	Jumlah Yang Diwadahi
Subsektor Seni Pertunjukkan	
Seni Teater	60 orang
Seni Tari	75 orang
Subsektor Fashion	
Busana	20 orang
Subsektor Batik	
Batik	20 orang
Subsektor Kuliner	20 orang
Subsektor Kriya	
Sovenir	8 orang
Sangkar Burung Paralon	4 orang
Topeng Kayu	8 orang
Total	215 orang

Jumlah pelaku industri kreatif yang diwadahi dalam gedung pusat industry kreatif berjumlah 215 orang.

Pengunjung

Tahun	Jumlah (orang)
2018	400
2019	600

Tabel 3. Jumlah Pengunjung

Sumber : Analisis Pribadi

Data yang dipakai untuk rujukan menghitung jumlah pengunjung pada pusat industri kreatif berasal dari Bandung Kreatif Hub (BCH).

Dari data jumlah peningkatan pengunjung yang berkunjung ke Bandung Creative Hub

$$\begin{aligned} \text{Tahun} &= \text{TB} - \text{TA} \times 100\% : \text{TA} \\ &= 600 - 400 \times 100\% : 400 \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Keterangan

TB = Tahun Kedua

TA = Tahun Pertama

Setelah mendapatkan presentasi jumlah pengunjung pertahun dengan jumlah pengunjung yang akan diproyeksikan selama 10 tahun mendatang sebagai berikut :

Tabel 4. Kenaikan Jumlah Pengunjung Tiap Tahun

Sumber : Analisis Pribadi

Tahun	Pengunjung	Kenaikan (50%)
2018	400	200
2019	600	300
2020	900	450
2021	1350	675
2022	2025	1013
2023	3038	1519
2024	4557	2279
2025	6836	3418
2026	10254	5127
2027	15381	7691

Pengelola

Tabel 5. Kapasitas Pengelola

Sumber : Analisis Pribadi

Jabatan	Jumlah (orang)
Kepala UPT Dinas Pariwisata	1
Staff Penjadwalan	3
Koordinator Kegiatan	1
Operator Operasional	1
Operator Teknis	16
Operator Ruangan	1
Operator IT (Hardware,Software)	5
Operator Khusus	1
Resepsionis	2
Cleaning Servis	5
Security	2
Total	38

Jumlah pengelola pada gedung industry kreatif adalah 38 orang.

3.1.2. Kegiatan Yang Terjadi Pada Bangunan Pergerakan Aktivitas

Pergerakan merupakan aktifitas yang terjadi dalam pusat industri kreatif yang dilakukan oleh pengguna industri kreatif diantaranya pelaku industri kreatif, pengelola dan pengunjung. Berikut merupakan pergerakan dari beberapa pengguna pusat industri kreatif :

Pelaku Industri Kreatif :

Subsektor Seni Pertunjukkan:

Seni Teater

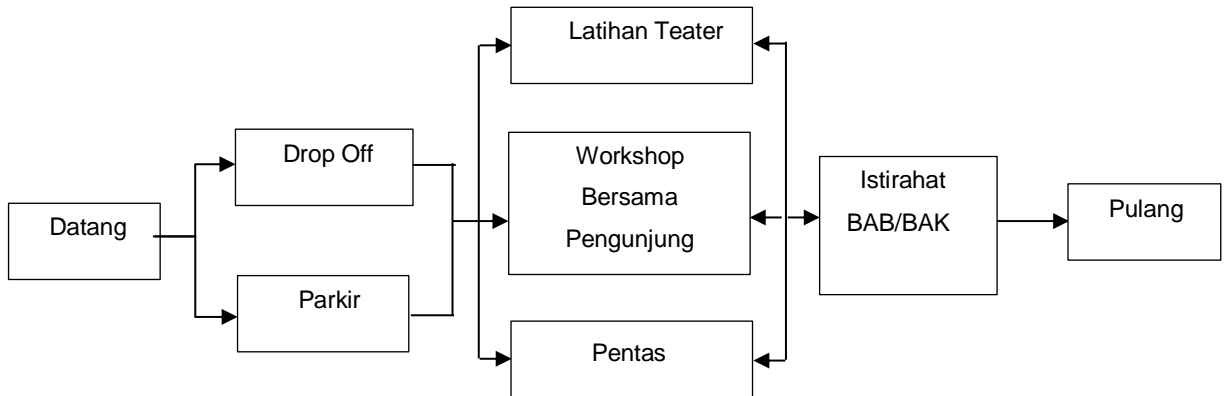


Diagram 2. Alur Kegiatan Seni Teater

Sumber. Analisis Pribadi

Seni Tari

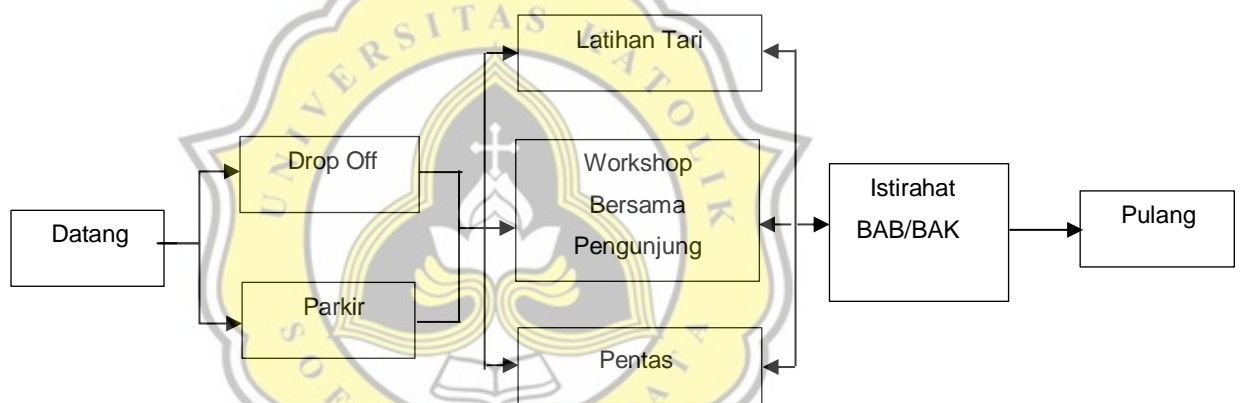


Diagram 3. Alur Kegiatan Seni Tari

Sumber. Analisis Pribadi

Subsektor Batik :

Batik

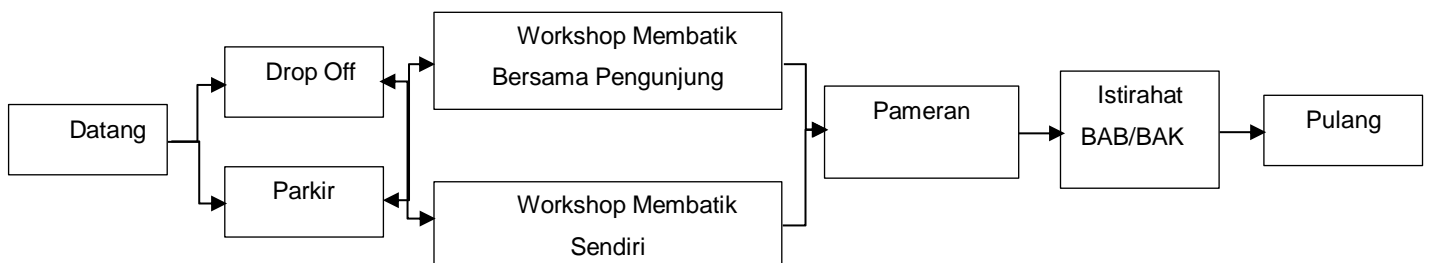


Diagram 4. Alur Kegiatan Batik

Sumber. Analisis Pribadi

Subsektor Fashion

Busana

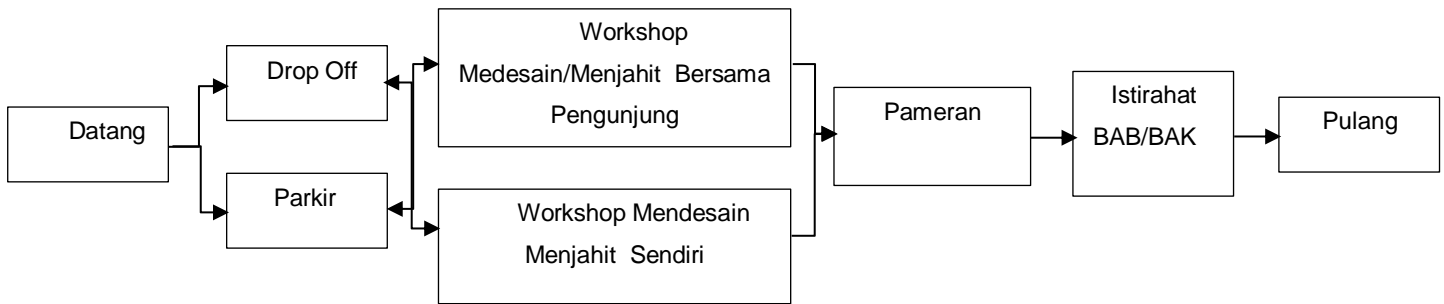


Diagram 8. Alur Kegiatan Fashion

Sumber. Analisis Pribadi

Subsektor Kuliner:

Food Court



Diagram 9. Alur Kegiatan Kuliner

Sumber. Analisis Pribadi

Subsektor Kriya:

Sovenir

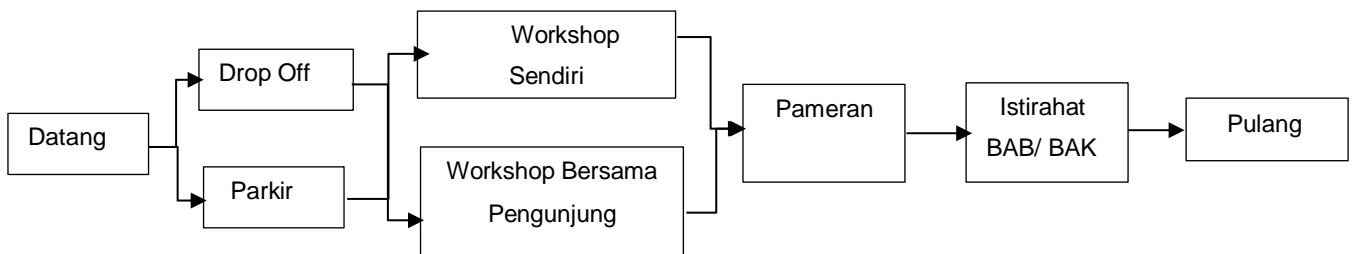


Diagram 10. Alur Kegiatan Souvenir

Sumber. Analisis Pribadi

Sangkar Burung Paralon

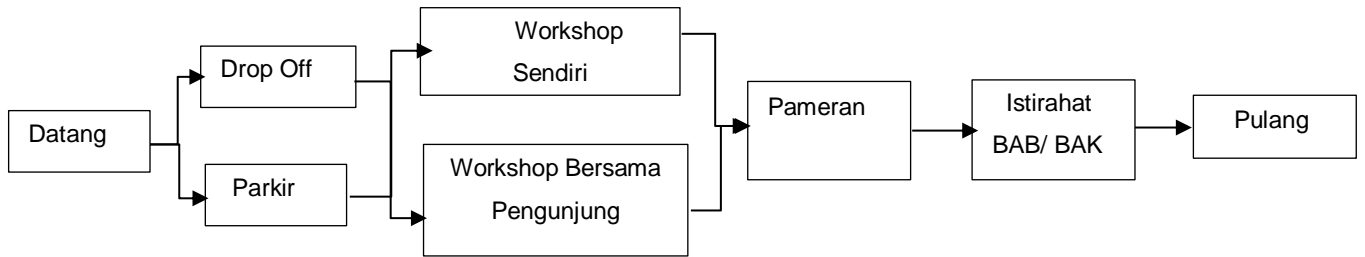


Diagram 11. Alur Kegiatan Sangkar Burung

Sumber. Analisis Pribadi

Topeng kayu

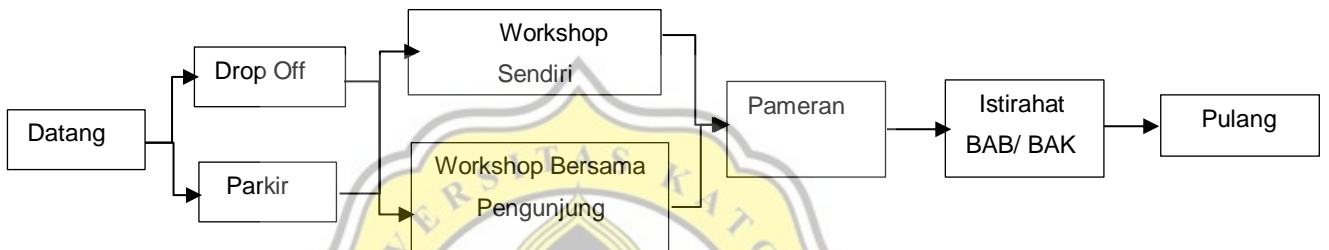


Diagram 12. Alur Kegiatan Topeng Kayu

Sumber. Analisis Pribadi

Pengelola Resepsionis



Diagram 13. Alur Kegiatan Resepsionis

Sumber. Analisis Pribadi

Koordinator Kegiatan

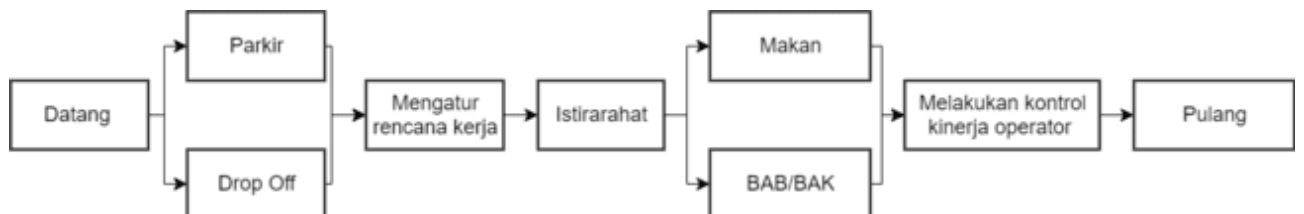


Diagram 14. Alur Kegiatan Koordinator Kegiatan

Sumber. Analisis Pribadi

Staff Penjadwalan

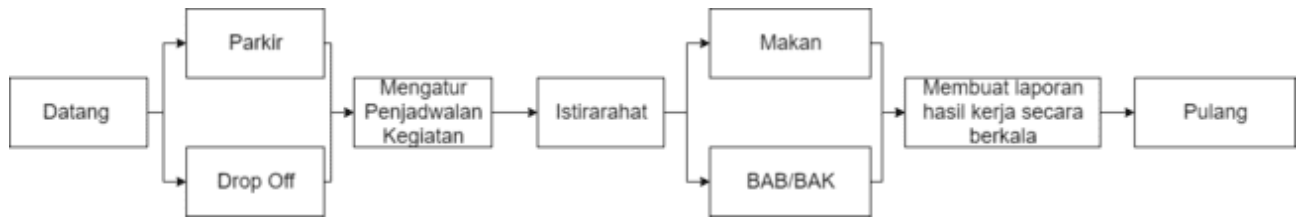


Diagram 15. Alur Kegiatan Staff Penjadwalan

Sumber. Analisis Pribadi

Operator Khusus

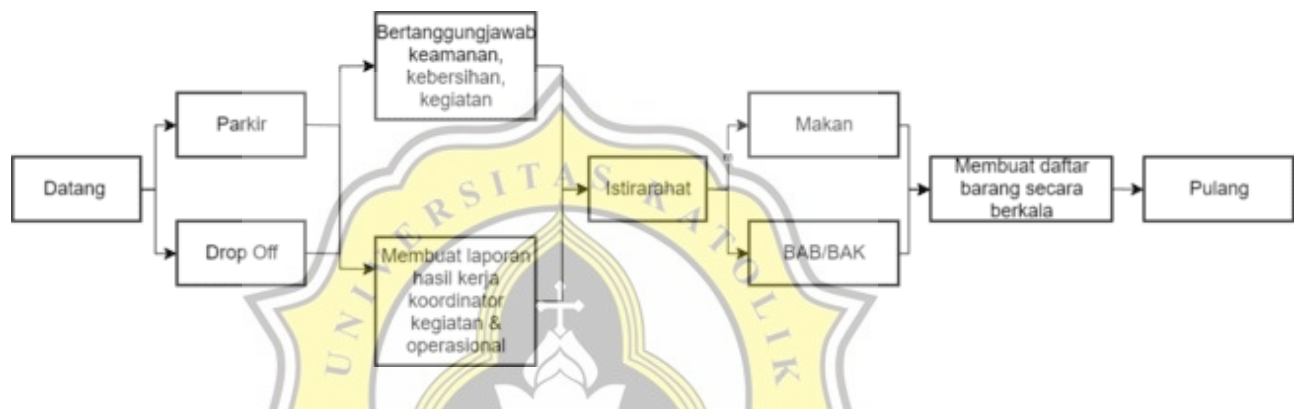


Diagram 16. Alur Kegiatan Operator Khusus

Sumber. Analisis Pribadi

Operator Komputer

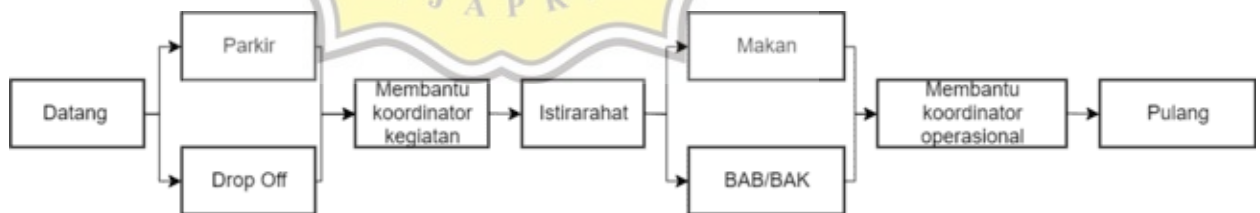


Diagram 17. Alur Kegiatan Operator Komputer

Sumber. Analisis Pribadi

Operator IT/ Hardware

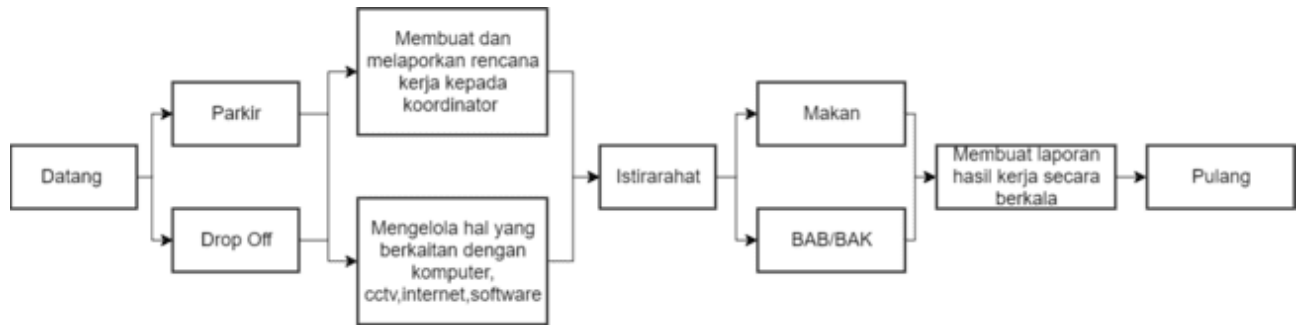


Diagram 18. Alur Kegiatan Operator IT/Hardware

Sumber. Analisis Pribadi

Operator IT Media Sosial

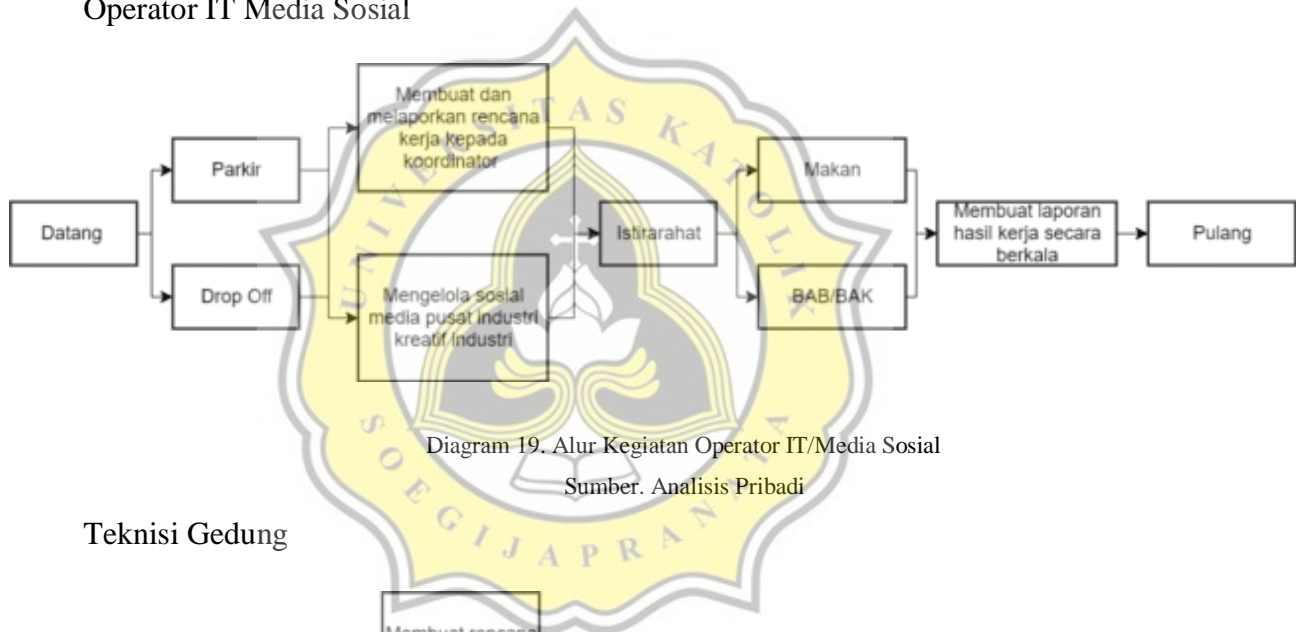


Diagram 19. Alur Kegiatan Operator IT/Media Sosial

Sumber. Analisis Pribadi

Teknisi Gedung

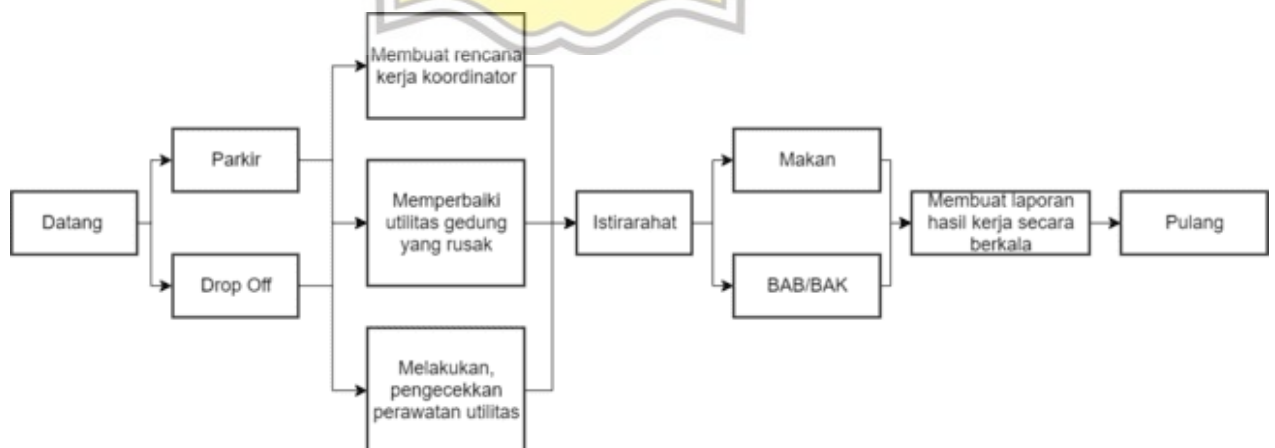


Diagram 20. Alur Kegiatan Teknisi Gedung

Sumber. Analisis Pribadi

Cleaning Servis

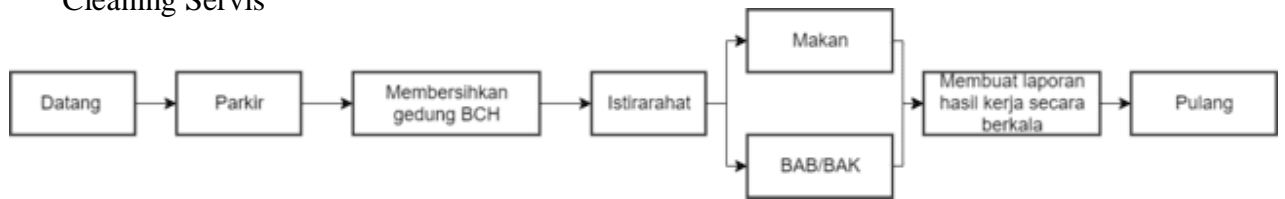


Diagram 21. Alur Kegiatan Cleaning Servis

Sumber. Analisis Pribadi

Security



Diagram 22. Alur Kegiatan Security

Sumber. Analisis Pribadi

Pengunjung

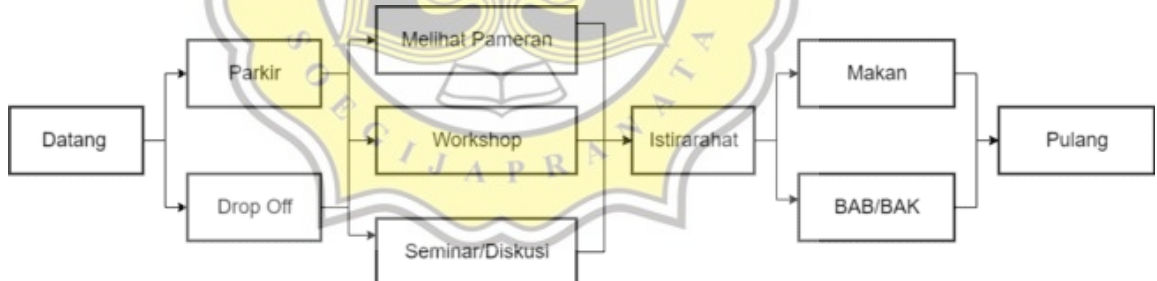


Diagram 22. Alur Kegiatan Pengunjung

Sumber. Analisis Pribadi

Persyaratan Ruang

Persyaratan ruang pada bangunan Pusat Industri Kreatif Berbasis Kebudayaan Jawa Tengah mencakup 6 aspek yaitu :

1. Aspek akustik : mencakup persyaratan akustik normal dan maksimal.
2. Aspek visual : mencakup persyaratan visual normal, persyaratan visual rendah, dan persyaratan visual tinggi.

3. Aspek termal : mencakup persyaratan termal normal, rendah dan tinggi.
4. Aspek Keselamatan : mencakup persyaratan kebakaran rendah dan tinggi.
5. Aspek Keamanan : mencakup persyaratan keamanan normal, rendah dan tinggi.
6. Aspek Kesehatan : mencakup persyaratan kelembaban normal, rendah dan tinggi.

Keterangan simbol pada tabel persyaratan ruang :

N : Normal

M : Maksimal

R : Rendah

T : Tinggi

Tabel 6. Persyaratan Ruang Subsektor Seni Pertunjukan

Sumber : Analisis Pribadi

Subsektor Seni Pertunjukkan																		
No	Nama Ruang	Akustik		Visual			Termal			Keselamatan			Keamanan			Kesehatan		
				R	N	T	R	N	T	Kebakaran			R	N	T	Kelembaban		
		N	M	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T
1	Ruang Latihan Teater	-	o	-	o	-	o	-	-	o	-	-	-	o	-	-	o	-
2	Ruang Latihan Tari	-	o		o		o	-	-	o	-	-	-	o	-	-	o	-
3	Ruang Ganti	o	-	-	o	-	-	o	-	o	-	-	-	o	-	-	o	-
8	Ruang Rias	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-
9	Ruang Ganti	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-
10	Gudang	o	-	-	o	-	-	o	-	o	-	-	-	o	-	-	-	o

Tabel 7. Persyaratan Ruang Subsektor Batik

Sumber : Analisis Pribadi

Subsektor Batik																		
No	Nama Ruang	Akustik		Visual			Termal			Keselamatan			Keamanan			Kesehatan		
										Kebakaran						Kelembaban		
		N	M	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T
1	Ruang Sortir Kain	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-
2	Ruang Desain	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-
3	Ruang Membatik	o	-	-	o	-	-	-	o	-	-	o	-	o	-	-	o	-
8	Ruang Jahit	o	-	-	o	-	-	o	-	o	-	-	-	o	-	-	o	-
9	Ruang Penyimpanan	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	-	o	-	o	-
10	Ruang Display	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-

Tabel 8. Persyaratan Ruang Subsektor Busana

Sumber : Analisis Pribadi

Subsektor Busana																		
No	Nama Ruang	Akustik		Visual			Termal			Keselamatan			Keamanan			Kesehatan		
										Kebakaran						Kelembaban		
		N	M	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T
1	Ruang Desain	o	-	-	o	-	-	o	-	o	-	-	-	o	-	-	o	-
2	Ruang Jahit	-	o	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-
3	Ruang Penyimpanan	-	o	-	o	-	-	o	-	o	-	-	-	o	-	-	o	-
4	Ruang Display	-	o	-	o	-	-	-	o	-	o	-	-	o	-	-	o	-

Tabel 9. Persyaratan Ruang Subsektor Kuliner

Sumber : Analisis Pribadi

Subsektor Kuliner																		
No	Nama Ruang	Akustik		Visual			Termal			Keselamatan			Keamanan			Kesehatan		
				R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T
		N	M	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T
1	Ruang Pertemuan	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-
2	Ruang Pelatihan Memasak	o	-	-	o	-	-	-	o	-	-	o	-	o	-	-	o	-
3	Ruang Penyimpanan	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-

Tabel 10. Persyaratan Ruang Subsektor Kriya

Sumber : Analisis Pribadi

Subsektor Kriya																		
No	Nama Ruang	Akustik		Visual			Termal			Keselamatan			Keamanan			Kesehatan		
				R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T
		N	M	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T
1	Ruang Workshop	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-
2	Ruang Penyimpanan	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-
3	Ruang Display	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-

Tabel 11. Persyaratan Ruang Pengelola

Sumber : Analisis Pribadi

Ruang Pengelola																		
No	Nama Ruang	Akustik		Visual			Termal			Keselamatan			Keamanan			Kesehatan		
		N	M	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T
1	Ruang Kepala UPT	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-
2	Ruang Arsip	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-
3	Ruang Resepsionis	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-
4	Ruang Koordinator Kegiatan	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-
5	Ruang Operator Operasional	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-
6	Ruang Operator Teknis	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-
7	Operator Ruangan	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-
8	Operator Penjadwalan	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-
9	Ruang Cleaning Servis	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-
10	Ruang Security	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-

Tabel 12. Persyaratan Ruang Penunjang

Sumber : Analisis Pribadi

Ruang Penunjang																		
No	Nama Ruang	Akustik		Visual			Termal			Keselamatan			Keamanan			Kesehatan		
				R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T
1	Coworking Space	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-
2	Aula	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-
3	Wifi Corner	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-
4	Ruang Diskusi	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-
5	Mushola	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-

Tabel 13. Persyaratan Ruang MEP

Sumber : Analisis Pribadi

Mekanikal Elektikal Plumbing																		
No	Nama Ruang	Akustik		Visual			Termal			Keselamatan			Keamanan			Kesehatan		
				R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T
1	Ruang Genset	-	o	-	o	-	-	-	o	-	-	o	-	o	-	-	o	-
2	Ruang Pompa	-	o	-	o	-	-	-	o	-	o	-	-	o	-	-	o	-
5	Ruang AHU	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-	-	o	-

Dampak Kegiatan

Kegiatan pada masing – masing subsektor industri kreatif yang berlangsung pada gedung pusat industri kreatif akan saling mempengaruhi pada ruangan- ruangan antar subsektor industri kreatif. Beberapa dampak kegiatan yang akan mempengaruhi ruang antar subsektor industri kreatif beberapa diantaranya akan dijelaskan sebagai berikut :

- Latihan Teater

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang memerlukan gerak tubuh yang banyak dan suara yang cukup tinggi. Apalagi kegiatan ini dilakukan secara berkelompok yang dapat menimbulkan suara dan getaran, sehingga dapat mempengaruhi ruangan - ruangan disekitarnya. Oleh karena itu perlu penyelesaian agar suara dan getaran tidak mengganggu ruang – ruang yang lain.

- Pertunjukan Teater

Kegiatan ini dilakukan di auditorium sebagai ruang pertunjukan umum dalam gedung industri kreatif. Pertunjukan ini sama seperti latihan bedanya ruang yang dipakai untuk latihan hanya bisa dipakai untuk latihan saja sedangkan pada auditorium bukan hanya bisa dipakai untuk latihan tetapi juga dapat dipakai untuk pementasan.

- Latihan Tari

Kegiatan ini dilakukan didalam sanggar tari. Dalam latihan tari diperlukan musik pengiring. Musik ini menggunakan laptop, tape dan sound system. Sehingga didalam ruangan tersebut terjadi kebisingan.

- Pameran

Kegiatan ini dilakukan melibatkan pengelola, pelaku industri kreatif dan pengunjung. Tentunya pada saat acara berlangsung suasana pameran ramai oleh pengunjung. Akibat yang ditimbulkan oleh kegiatan ini adalah bising dari kegiatan pameran.

- Workshop

Kegiatan workshop merupakan kegiatan pelaku industri kreatif dengan pengunjung dibidangnya masing – masing untuk menghasilkan produk maupun jasa. Dalam workshop semua kegiatan yang menimbulkan suara dengan intensitas sedang pa semua subsektor industri kreatif.



**3.1.3. Ruang Dalam Pada Bangunan
Dimensi Ruang**

Jenis Subsektor	Nama Ruang	Perabot	Jumlah unit	Kapasitas (orang)	Sirkulasi	Ukuran	Luas (m ²)	Sumber
Seni Pertunjukkan								
(Teater)	Ruang latihan Teater	-	1	12	500%	Orang : 1 orang = 0,95m ² 12 orang = 12 x 0,95= 11,4 m ² Jarak antar orang = 1m Jarak antar 12 orang = 27 m	68,62	AP
	Ruang Ganti	Loker	2	13	200%	1 loker = 0,30m ² 13 loker = 13 x 0,30m ² = 3,9 m ²	12	AP
	Gudang	lemari	1	-	760%	1 Lemari = 0,93 2 Lemari = 2 x 0,93 =1,86 m ²	16	AP

(Tari)	Ruang Latihan Tari	Sound System. Tape, Meja	1	15	440%	<p>1 orang = 0,95m²</p> <p>15 orang = 15 x 0,95 = 14,25m²</p> <p>Jarak antar orang 1 m</p> <p>Jarak antar 15 orang = 38 m</p> <p>Meja = 1 x 0,7 = 0,7m²</p> <p>1 Sound System = 0,55 x 0,55 = 0,30 m²</p> <p>2 Sound System = 2 x 0,3 = 0,6 m²</p> <p>Total Luas perabot + Orang = 0,7 + 0,6 + 14,25 = 15,55 m²</p>	83,95	AP
	Ruang Ganti	Loker	2	13	200%	<p>1 loker = 0,30m²</p> <p>13 loker = 13 x 0,30m² = 3,9 m²</p> <p>Jarak antar loker 190 m</p>	12	AP
	Gudang	-	1	-	760%	1 Lemari = 0,93	16	AP

						2 Lemari = 2 x 0,93 =1,86 m ²		
	Ruang Ganti	Loker	2	12	200%	1 loker = 0,30m ² 13 loker = 13 x 0,30m ² = 3,9 m ² Jarak antar loker 190 m	12	AP
Fasilitas Bersama	Auditorium	Panggung ,Kursi Penonton, Sound System, Lampu	1	144	117%	1 Kursi Penonton =0,36 m ² 144 kursi = 51,84 m ² Lebar 1 gang = 0,98m Lebar 4 gang = 4 x 0,98 =3,92 m Jarak seat paling belakang = 93 m Jarak seat depan dengan stage = 1,93m Jarak antara stage dengan dinding 4,86 m Stage = 80 m ²	285	AP

						Total luas perabot = 51,84 +80 = 131,84 m ²		
Ruang Ganti	Loker	2	18	233%	1 loker = 0,30 m ² 18 loker = 5,4 m ²	18	AP	
Ruang Rias	Meja,Kursi, Cermin	2	10	165%	1lemari = 0,83 m ² 3 lemari = 2,49 m ² 1kursi = 0,16 m ² 4kursi = 0,8 m ² 1 meja = 0,7 m ² 5meja = 3,5 Total luas perabot = 2,49+0,8+3,5 = 6,79	18	AP	
Ruang Transit	Meja, sofa , Lemari	1	6	257%	1 sofa = 1,96m ² 1meja =1,2m ² 1lemari = 0,66m ² 2 lemari= 1,32m ² Total luas perabot= 1,96+1,2+1,32= 4,48m ²	16	AP	

	Toilet Wanita	Closet Duduk, Wastafel, Pengering	1	6	172 %	1 ruang untuk 1 closet duduk = 1,5 m ² 3 ruang = 6 m ² 1 meja wastafel = 2,8 m ² Total luas perabot = 6 + 2,8= 8,8 m ²	24	AP	
	Toilet Pria	Closet Duduk, Wastafel, Urinoar, Pengering	1	6	172 %	1 ruang untuk 1 closet duduk = 1,5 m ² 4 ruang = 6 m ² 1 meja wastafel = 2,8 m ² Total luas perabot = 6 + 2,8= 8,8 m ²	24	AP	
	Toilet Difabel	Closet Duduk, Wastafel, Pengering	1	1	350%	1 closet= 0,67 m ² Wastafel =0,22 m ² Total luas perabot= 0,67+0,22= 0,89m ²	4	AP	
Total Luas							803,6		

Sirkulasi 30 %	241
Total Luas +Sirkulasi	1044,6

Tabel 14. Dimensi Subsektor Seni Pertunjukan

Sumber : Analisis Pribadi

Jenis Subsektor	Nama Ruang	Perabot	Jumlah Ruang	Kapasitas (orang)	Sirkulasi	Ukuran	Luas	Sumber
Batik	Ruang Sortir Kain	-	1	3	1804%	1 orang = 0,28 3 orang = 0,84	16	AP
	Ruang Desain Batik	Meja, Kain, Lemari, Kursi	1	3	448%	1 Meja = 0,6 m ² 4 Meja = 2,4 m ² 1 Kursi = 0,13 m ² 4 Kursi = 0,52 m ² Total luas perabot = 2,4 + 0,52 = 2,92 m ²	16	AP
	Ruang Workshop Batik Tulis dan Cap	Meja, Kursi, Kompor Minyak,	1	20	740%	1 meja = 0,84 m ² 9 meja = 7,56 m ² 1 kompor = 0,25 m ² 9 kompor = 2,25 m ²	129,64	AP

		Kain, Canting.Cap				1orang = 0,28 20 orang = 5,6 m ² Total luas perabot = 7,56+2,25+5,6= 15,41m ²		
Ruang Jahit	Mesin Jahit, Kursi	1	10	580%	1 meja = 0,6 m ² 10 meja = 6 m ² 1 kursi = 0.16 m ² 10 kursi= 1,6m ² Total luas perabot = 6 +1,6=7,6 m ²	51,75	AP	
Ruang Penyimpanan Batik	Lemari	1	-	470%	1 lemari = 0,93 m ² 3 lemari = 2,79 m ² Total luas perabot = 2,79m ²	16	AP	
Ruang Display Batik	Lemari, Penggantung	1	20	710%	1 lemari = 0,83 m ² 3 lemari = 2,49 m ² 1 Penggantung pakaian= 0,45m ²	42,24	AP	

						6 penggantung pakaian = 2,7 m ² total luas perabot = 2,49+2,7= 5,19 m ²		
Toilet Wanita	Closet Duduk, Wastafel, Pengering	1	6	172%	1 ruang untuk 1 closet duduk = 1,5 m ² 5 ruang = 6 m ² 1 meja wastafel = 2,8 m ² Total luas perabot = 6 + 2,8= 8,8 m ²	24	AP	
Toilet Pria	Closet Duduk, Wastafel, Urinoar, Pengering	1	6	172%	1 ruang untuk 1 closet duduk = 1,5 m ² 6 ruang = 6 m ² 1 meja wastafel = 2,8 m ² Total luas perabot = 6 + 2,8= 8,8 m ²	24	AP	

	Toilet Difabel	Closet Duduk, Wastafel, Pengering	1	1	350%	1 closet = 0,67 m ² Wastafel = 0,22 m ² Total luas perabot = 0,67 + 0,22 = 0,89 m ²	4	AP
Total Luas							323,63	
Sirkulasi 30 %							97,02	
Total Luas + Sirkulasi							420,65	

Tabel 15. Dimensi Subsektor Batik

Sumber : Analisis Pribadi

Jenis Subsektor	Nama Ruang	Perabot	Jumlah Ruang	Kapasitas (orang)	Sirkulasi	Ukuran	Luas	Sumber
Fashion								
Busana	Ruang Desain Busana	Meja, kursi	1	4	448 %	1 ruang untuk 1 closet duduk = 1,5 m ² 7 ruang = 6 m ² 1 meja wastafel = 2,8 m ² Total luas perabot = 6 + 2,8 = 8,8 m ²	16	AP

Ruang Jahit Busana	Meja,Mesin Jahit,Kursi	1	10	580%	1 meja = 0,6 m ² 10 meja = 6 m ² 1 kursi = 0.16 m ² 10 kursi= 1,6m ² Total luas perabot = 6 +1,6=7,6 m ²	51,75	AP
Ruang Penyimpanan Busana	Lemari	1	4	470%	1 lemari = 0,93 m ² 3 lemari = 2,79 m ² Total luas perabot = 2,79m ²	16	AP
Ruang Display Busana	Lemari, Pengantung Baju	1	20	825%	1 lemari = 0,83 m ² 3 lemari = 2,49 m ² 1 penggantungan baju =0,45m ² 6 penggantungan baju = 2,7 m ² Total luas perabot = 2,49+2,7= 5,19m ²	48	AP
Toilet Wanita	Closet Duduk,	1	6	172%	1 ruang untuk 1 closet duduk = 1,5 m ²	24	AP

		Wastafel, Pengering				8 ruang = 6 m ² 1 meja wastafel = 2,8 m ² Total luas perabot = 6 + 2,8= 8,8 m ²		
Toilet Pria	Closet Duduk, Wastafel, Urinoar, Pengering	1	6	172%	1 ruang untuk 1 closet duduk = 1,5 m ² 9 ruang = 6 m ² 1 meja wastafel = 2,8 m ² Total luas perabot = 6 + 2,8= 8,8 m ²	26,4	AP	
Toilet Difabel	Closet Duduk, Wastafel, Pengering	1	1	350%	1closet= 0,67 m ² Wastafel =0,22 m ² Total luas perabot= 0,67+0,22= 0,89m ²	4	AP	
Total Luas						186,15		
Sirkulasi 30 %						55,85		
Total Luas +Sirkulasi						242		

Tabel 16. Dimensi Subsektor Fashion

Sumber : Analisis Pribadi

Jenis Subsektor	Nama Ruang	Perabot	Jumlah Ruang	Kapasitas (orang)	Sirkulasi	Ukuran	Luas	Sumber
Kuliner	Ruang Pertemuan	Kursi, Screen, Projector Meja,	1	30	342%	1 kursi peserta= 0,33m ² 30 kursi peserta = 9,9 m ² 1 meja pemateri= 0,7m ² 1kursi pemateri= 0.25 m ² Total luas perabot = 9,9 +0,7+0,25= 10,85 m ²	48	AP
	Ruang Workshop Memasak	Kitchen set	1	10	220%	1 meja =3,12 m ² 10 meja = 31,2 m ²	100	AP
	Ruang Penyimpan Bahan Makanan	Lemari, Kulkas, bak	1	10	210%	1 lemari = 1,1 m ² 8lemari = 8,8m ² 1kulkas = 0.9m ²	48	AP

		bahan makanan				2kulkas =1.8m ² 1 bak = 24,7m ² 2bak = 4,94 m ² Total luas ruasng = 8,8+ 1,8+4,94= 15,53m ²		
Total Luas							196	
Sirkulasi 30 %							58,8	
Total Luas +Sirkulasi							254,8	

Tabel 17. Dimensi Subsektor Kuliner

Sumber : Analisis Pribadi

Jenis Subsektor	Nama Ruang	Perabot	Jumlah Ruang	Kapasitas (orang)	Sirkulasi	Ukuran	Luas	Sumber
Seni Kriya	Ruang Workshop Kriya	Meja, Lemari	1	20	%	8 x 6	48	AP
	Ruang Penyimpanan Kriya	Lemari	1	-	304%	1 lemari =0,66 m ² 6 lemari = 3,96 m ²	16	AP
	Ruang Display Kriya	Lemari, Box	1	20	560%	1 lemari =0,66 m ² 8lemari= 5,28 m ²	48	AP

						<p>1 box = 0,25 m²</p> <p>8 box = 2m²</p> <p>Total luas perabot = 5,28+2= 7,28 m²</p>		
	Toilet Wanita	Closet Duduk, Wastafel, Pengering	1	6	172%	<p>1 ruang untuk 1 closet duduk = 1,5 m²</p> <p>10 ruang = 6 m²</p> <p>1 meja wastafel = 2,8 m²</p> <p>Total luas perabot = 6 + 2,8= 8,8 m²</p>	24	AP
	Toilet Pria	Closet Duduk, Wastafel, Urinoar, Pengering	1	6	172%	<p>1 ruang untuk 1 closet duduk = 1,5 m²</p> <p>11 ruang = 6 m²</p> <p>1 meja wastafel = 2,8 m²</p> <p>Total luas perabot = 6 + 2,8= 8,8 m²</p>	24	AP

	Toilet Difabel	Closet Duduk, Wastafel, Pengering	1	1	350%	1closet= 0,67 m2 Wastafel =0,22 m2 Total luas perabot= 0,67+0,22= 0,89m2	4	AP
Total Luas							164	
Sirkulasi 30 %							49,2	
Total Luas +Sirkulasi							213,2	

Tabel 18. Dimensi Subsektor Kriya

Sumber : Analisis Pribadi

Peruntukan Ruang	Nama Ruang	Perabot	Jumlah Ruang	Kapasitas (orang)	Sirkulasi	Ukuran	Luas	Sumber
Pengelola	Ruang Kepala Kantor UPT	Meja, Kursi Komputer, Lemari	1	1	360%	1meja=1,08m2 1kursi= 0,25m2 2kursi= 0,5m2 1lemari=0,83 2lemari= 1,66m2 1sofa=1,96m2	24	AP

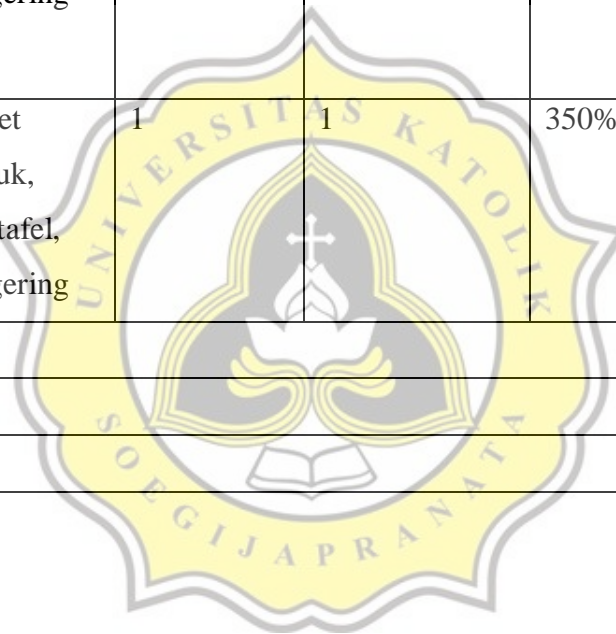
						Total luas perabot= 1,08+0,5+1,66+1,96= 5,2m ²		
Ruang Arsip(Dinas Pariwisata Kota Surakarta)	Lemari, Meja, Kursi	1	1	394%	1meja=1,08m ² 1kursi= 0,25m ² 2kursi= 0,5m ² 1lemari=0,83 2lemari= 1,66m ² Total luas perabot = 1,08+0,5+1,66= 3,24 m ²	16	AP	
Ruang Resepsionis	Meja, Kursi, Komputer	1	2	234%	1 meja = 1,2 1 kursi = 0,25m ² 2kursi= 0,5m ² Total luas perabot = 1,2+0,5=1,7m ²	5,76	AP	
Ruang Koordinator Kegiatan	Meja, Kursi, Komputer	1	1	394%	1meja=1,08m ² 1kursi= 0,25m ² 2kursi= 0,5m ² 1lemari=0,83	16	AP	

						2lemari= 1,66m ² Total luas perabot = 1,08+0,5+1,66= 3,24 m ²		
Ruang Operator Operasional	Meja, Kursi, Komputer	1	1	394%	1meja=1,08m ² 1kursi= 0,25m ² 2kursi= 0,5m ² 1lemari=0,83 2lemari= 1,66m ² Total luas perabot = 1,08+0,5+1,66= 3,24 m ²	16	AP	
Ruang Operator Teknis	Meja, Kursi, Komputer	1	2	362%	1meja=1,08m ² 2meja = 2,16m ² 1kursi= 0,25m ² 2kursi= 0,5m ² 1lemari=0,83 2lemari= 1,66m ²	20	AP	

						Total luas perabot =2,16+0,5+1,66 =4,32 m2		
	Operator Ruangan	Meja, Kursi, Komputer	1	1	394%	1meja=1,08m2 1kursi= 0,25m2 2kursi= 0,5m2 1lemari=0,83 2lemari= 1,66m2 Total luas perabot = 1,08+0,5+1,66= 3,24 m2	16	AP
	Operator Penjadwalan	Meja, Kursi, Komputer	1	1	394%	1meja=1,08m2 1kursi= 0,25m2 2kursi= 0,5m2 1lemari=0,83 2lemari= 1,66m2 Total luas perabot = 1,08+0,5+1,66= 3,24 m2	16	AP

	Ruang Cleaning Servis	Meja Kursi, Lemari	1	5	356%	1meja= 1,05m ² 1kursi= 0,13m ² 2kursi= 0,26 m ² 1lemari = 0,66m ² Total luas perabot= 1,05+0,26+0,66= 1,97m ²	9	AP
	Ruang Security	Meja, Kursi	1	2	356%	1meja= 1,05m ² 1kursi= 0,13m ² 2kursi= 0,26 m ² 1lemari = 0,66m ² Total luas perabot= 1,05+0,26+0,66= 1,97m ²	9	AP
	Toilet Wanita	Closet Duduk, Wastafel, Pengering	1	6	172%	1 ruang untuk 1 closet duduk = 1,5 m ² 12 ruang = 6 m ² 1 meja wastafel = 2,8 m ² Total luas perabot = 6 + 2,8= 8,8 m ²	24	AP

	Toilet Pria	Closet Duduk, Wastafel, Urinoar, Pengering	1	6	172%	1 ruang untuk 1 closet duduk = 1,5 m ² 13 ruang = 6 m ² 1 meja wastafel = 2,8 m ² Total luas perabot = 6 + 2,8= 8,8 m ²	24	AP
	Toilet Difabel	Closet Duduk, Wastafel, Pengering	1	1	350%	1 closet= 0,67 m ² Wastafel =0,22 m ² Total luas perabot= 0,67+0,22= 0,89m ²	4	AP
Total Luas							199,76	
Sirkulasi 30 %							59,92	
Total Luas +Sirkulasi							259,68	



Tabel 21. Dimensi Pengelola

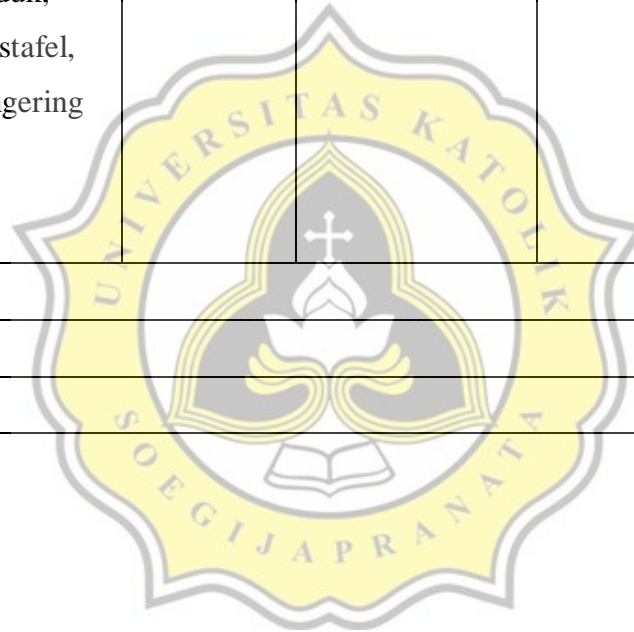
Sumber : Analisis Pribadi

Peruntukan Ruang	Nama Ruang	Perabot	Jumlah Ruang	Kapasitas (orang)	Sirkulasi	Ukuran	Luas	Sumber
Fasilitas Penunjang								
	Coworking Space	Meja,Kursi, Papan Tulis	1	6	236%	1meja= 1,8m ² 9meja= 16,2m ² 1kursi= 0,25m ² 36kursi =9m ² 1meja panjang= 4,48m ² Total luas perabot = 16,2+9+4,48= 29,68m ²	100	AP
	Aula	Meja, Kursi, Proyektor, Screen	2	30	788%	1kursi= 0,3m ² 30 kursi= 9 m ²	80	AP
	Wifi Corner	Meja, Kursi	1	20	198%	1meja=2,77m ² 2meja= 5,54m ²	24	AP

						1kursi= 0,25m ² 10kursi=2,5m ² Total luas perabot= 5,54 +2,5 = 8,04m ²		
Ruang Diskusi	Meja, Kursi	4	6	228%	1 meja= 0,72m ² 4 meja= 2,88m ² 1kursi= 0,25m ² 8kursi=2m ² Total luas perabot= 4,88m ²	64	AP	
Ruang Pameran Umum	-	1	50	100 %	-	144	AP	
Perpustakaan	Rak buku meja, kursi			372%	1rak=0,83m ² 18rak= 14,94m ² 1meja=0,84m ² 4meja= 3,36m ² 1kursi= 0,25m ² 9kursi= 2,25m ² 1meja operator= 1,05m ²	100		

						Total luas perabot= 14,49+3,36+2,25+1,05= 21,15m ²		
Mushola	Lemari, Sajadah	1	20	100%	1 lemari= 0,55m ² 1sajadah= 0,6 m ² 19sajadah=11,4 m ² Total luas perabot= 0,55+11,4=11,95m ²	24	AP	
Ruang Wudhu	Keran Air Wudhu	2	10	506%	1 orang = 0,28m ² 14 orang = 3,96	48	AP	
Toilet Wanita	Closet Duduk, Wastafel, Pengering	1	6	172%	1 ruang untuk 1 closet duduk = 1,5 m ² 4ruang = 6 m ² 1 meja wastafel = 2,8 m ² Total luas perabot = 6 + 2,8= 8,8 m ²	24	AP	
Toilet Pria	Closet Duduk, Wastafel,	1	6	242%	1 closet duduk = 1,5 m ² 2 closet = 3m ² 1urinoar = 0,34m ² 3urinoar= 1,72m ²	24	AP	

		Urinoar, Pengering				1 meja wastafel = 2,8 m ² Total luas perabot = 3+1,72+2,28=7m ²			
	Toilet Difabel	Closet Duduk, Wastafel, Pengering	1	1	172%	1 ruang untuk 1 closet duduk = 1,5 m ² 14 ruang = 6 m ² 1 meja wastafel = 2,8 m ² Total luas perabot = 6 + 2,8= 8,8 m ²	4	AP	
Total Luas							612		
Sirkulasi 30 %							183,6		
Total Luas +Sirkulasi							795,6		



Tabel 22. Dimensi Fasilitas Penunjang

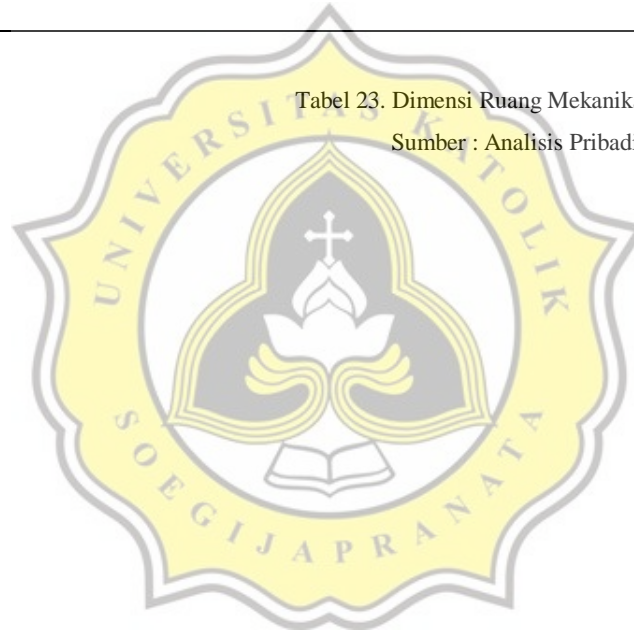
Sumber : Analisis Pribadi

Peruntukan Ruang	Nama Ruang	Perabot	Jumlah Ruang	Kapasitas (orang)	Sirkulasi	Ukuran (m)	Luas (m ²)	Sumber
Mekanikal								
Elektrikal Plumbing (MEP)	Ruang Panel Listrik	Panel Listrik	5	1	900%	1panel =0,4m ²	20	AP
	Ruang CCTV	Meja, Kursi Computer,	2	4	266%	1meja = 0,84m ² 4meja=3,36m ² 1kursi= 0,25m ² 4kursi= 1m ² Total luas perabot = 3,36+1= 4,36m ²	32	AP
	Ruang AHU	Mesin AHU	5	2	212%	1 AHU= 7,7m ²	120	AP
	Ruang Chiler	Mesin Chiler	1	2	25%	Chiler = 48m ²	80	AP
	Ruang Genset	Mesin Genset	1	2	396%	Genset = 9,68m ²	48	AP

	Ruang Pompa	Mesin Pompa	1	2	25%	Pompa = 64 m ²	80	AP
Total Luas							380	
Sirkulasi 20 %							76	
Total Luas + Sirkulasi							456	

Tabel 23. Dimensi Ruang Mekanikal Elektrikal

Sumber : Analisis Pribadi



Keterangan :

AP : Analisis Pribadi

NAD : Neufert Architect Data

TSS : Time Saver Standart

BPA : Building for the Performing Arts

Total Luas Ruang Dalam Bangunan : Subsektor Seni Pertunjukkan + Subsektor Batik + Subsektor Fashion + Subsektor Kriya + Subsektor Kuliner + Subsektor Film + Subsektor Fotografi + Pengelola + Fasilitas Penunjang + Mekanikal Elektrikal Plumbing = 1044,6 + 420,65 + 242 + 213,2 + 31,2 + 254,8 + 52 + 259,68 + 795,6 + 456 = 3769,72 m².

Kebutuhan Ruang

Jenis Ruang	Nama Ruang	Sifat Ruang
Subsektor Industri		
Seni Pertunjukkan		
(Teater)	Ruang Latihan Teater	Publik
	Ruang Ganti Pria/Wanita	Service
	Gudang	Service
(Tari)	Ruang Latihan Tari	Publik
	Ruang Ganti	Service
	Gudang	Service
Fashion		
(Busana)	Ruang Desain Busana	Publik
	Ruang Jahit Busana	Publik
	Ruang Penyimpanan Busana	Service
	Ruang Display Busana	Publik
Batik		
	Ruang Sortir Kain	Publik
	Ruang Desain Batik	Publik

	Ruang Workshop Batik Tulis dan Cap	Publik
	Ruang Jahit	Publik
	Ruang Penyimpanan Batik	Servis
	Ruang Display Batik	Publik
Kuliner		
	Ruang Pertemuan	Publik
	Ruang Workshop Memasak	Publik
	Ruang Penyimpanan Bahan Makanan	Servis
Kriya		
	Ruang Workshop Kriya	Publik
	Ruang Penyimpanan Kriya	Servis
	Ruang Display Kriya	Publik
Pengelola		
	Ruang Kepala Kantor UPT	Privat
	Ruang Arsip(Dinas Pariwisata Kota Surakarta)	Privat
	Ruang Resepsionis	Privat
	Ruang Koordinator Kegiatan	Privat
	Ruang Operator Operasional	Privat
	Ruang Operator Teknis	Privat
	Operator Ruangan	Privat
	Operator Penjadwalan	Privat

	Ruang Cleaning Servis	Privat
	Ruang Security	Privat
Penunjang		
	Coworking Space	Publik
	Aula	Publik
	Wifi Corner	Publik
	Ruang Diskusi	Publik
	Mushola	Publik
	Toilet Wanita	Servis
	Toilet Pria	Servis
	Toilet Difabel	Servis
	Gudang	Servis
Mekanikal Elektrikal Plumbing		
	Ruang Panel Listrik	Servis
	Ruang CCTV	Servis
	Ruang AHU	Servis
	Ruang Chiler	Servis
	Ruang Genset	Servis
	Ruang Pompa	Servis

Tabel 24. Kebutuhan Ruang

Sumber : Analisis Pribadi

3.1.4. Struktur Ruang Pada Bangunan Pengelompokan Ruang

Pengelompokan ruang pada bangunan berdasarkan sifat ruang publik, privat, servis

Tabel 25. Pengelompokan Ruang

Sumber : Analisis Pribadi

Publik	Privat	Servis
Ruang Latihan Teater	Ruang Kepala Kantor UPT	Ruang Ganti Pria/Wanita
Ruang Latihan Tari	Ruang Arsip(Dinas Pariwisata Kota Surakarta)	Gudang
Ruang Desain Batik	Ruang Resepsionis	Ruang Penyimpanan
Ruang Jahit Batik	Ruang Koordinator Kegiatan	Ruang Penyimpan Bahan Makanan
Ruang Display Batik	Ruang Operator Operasional	Ruang Panel Listrik
Ruang Desain Busana	Ruang Operator Teknis	Ruang CCTV
Ruang Jahit Busana	Operator Ruangan	Ruang AHU
Ruang Display Busana	Operator Penjadwalan	Ruang Chiler
Ruang Sortir Kain	Ruang Cleaning Servis	Ruang Genset
Ruang Workshop Batik Tulis dan Cap	Ruang Security	Ruang Pompa
Ruang Pertemuan		
Ruang Workshop Memasak		
Coworking Space		
Aula		
Wifi Corner		
Ruang Diskusi		
Mushola		

Skala Ruang

Jenis Ruang	Nama Ruang	Skala Ruang
Subsektor Seni Pertunjukan	Ruang Latihan Teater	Wajar
	Ruang Ganti Pria/Wanita	Wajar
	Gudang	Wajar
	Ruang Latihan Tari	Wajar
	Ruang Ganti	Wajar
	Gudang	Wajar
Subsektor Fashion	Ruang Desain Busana	Nyaman
	Ruang Jahit Busana	Nyaman
	Ruang Penyimpanan Busana	Wajar
	Ruang Display Busana	Wajar
Subsektor Batik	Ruang Sortir Kain	Wajar
	Ruang Desain Batik	Nyaman
	Ruang Workshop Batik Tulis dan Cap	Nyaman
	Ruang Jahit	Nyaman
	Ruang Penyimpanan Batik	Wajar
	Ruang Display Batik	Wajar
Subsektor Kuliner	Ruang Pertemuan	Wajar
	Ruang Workshop Memasak	Nyaman
	Ruang Penyimpan Bahan Makanan	Wajar
Subsektor Kriya	Ruang Workshop Kriya	Nyaman
	Ruang Penyimpanan Kriya	Wajar
	Ruang Display Kriya	Wajar
Pengelola	Ruang Kepala Kantor UPT	Wajar

	Ruang Arsip(Dinas Pariwisata Kota Surakarta)	Wajar
	Ruang Resepsionis	Wajar
	Ruang Koordinator Kegiatan	Wajar
	Ruang Operator Operasional	Wajar
	Ruang Operator Teknis	Wajar
	Operator Ruangan	Wajar
	Operator Penjadwalan	Wajar
	Ruang Cleaning Servis	Wajar
	Ruang Security	Wajar
Penunjang		
	Coworking Space	Wajar
	Aula	Wajar
	Wifi Corner	Wajar
	Ruang Diskusi	Wajar
	Mushola	Wajar
	Toilet Wanita	Wajar
	Toilet Pria	Wajar
	Toilet Difabel	Wajar
	Gudang	Wajar
Mekanikal Elektrikal		
	Ruang Panel Listrik	Wajar
Plumbing	Ruang CCTV	Wajar
	Ruang AHU	Wajar
	Ruang Chiler	Wajar
	Ruang Genset	Wajar
	Ruang Pompa	Wajar

Tabel 26. Skala Ruang

Sumber : Analisis Pribadi

Zonasi Ruang
Subsektor Seni Pertunjukan
Seni Tari



Seni Teater

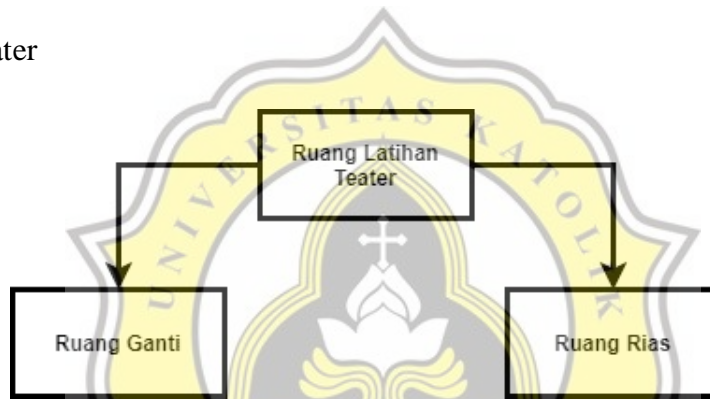


Diagram 24. Zonasi Subsektor Seni Pertunjukan
Sumber : Analisis Pribadi

Subsektor Batik

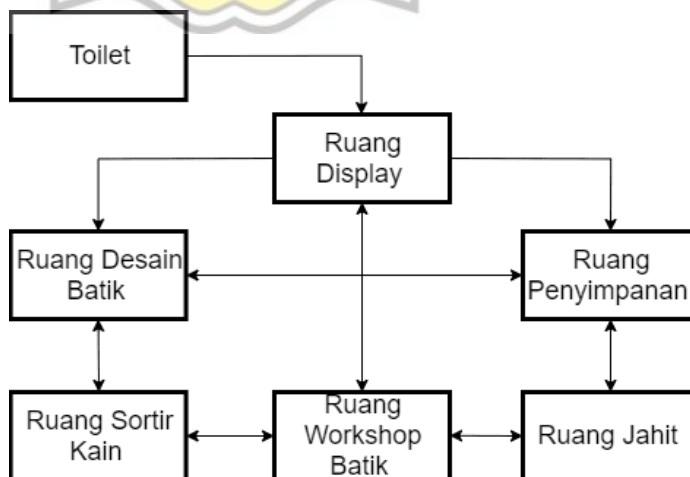


Diagram 25. Zonasi Subsektor Batik
Sumber : Analisis Pribadi

Subsektor Fashion

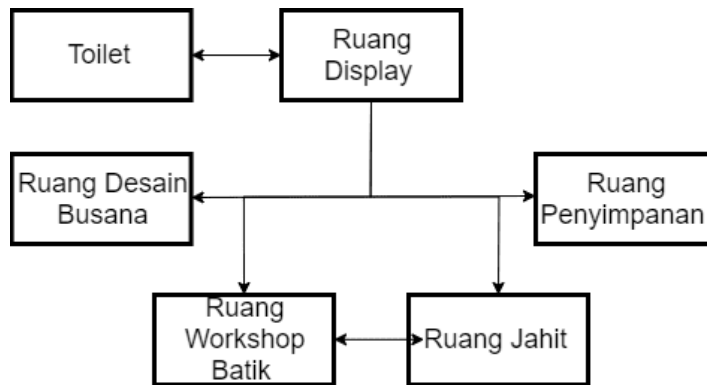


Diagram 26. Zonasi Subsektor Fashion

Sumber : Analisis Pribadi

Subsektor Kriya

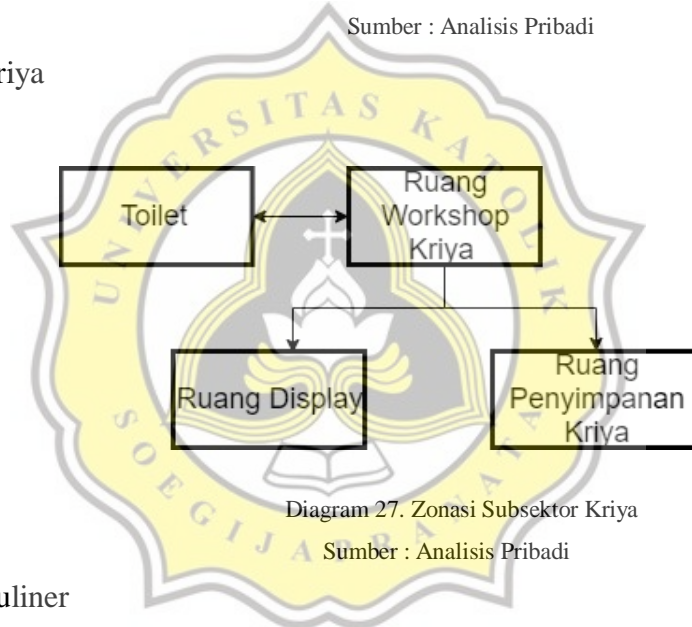


Diagram 27. Zonasi Subsektor Kriya

Sumber : Analisis Pribadi

Subsektor Kuliner

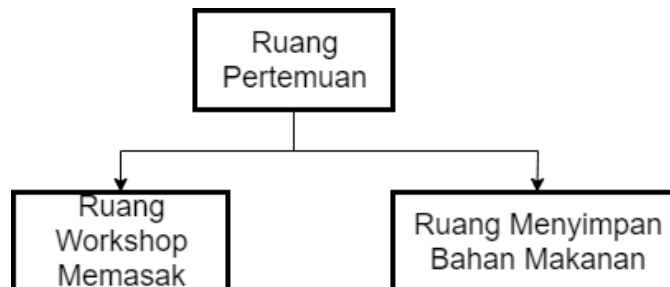


Diagram 28. Zonasi Subsektor Kuliner

Sumber : Analisis Pribadi

Fasilitas Penunjang

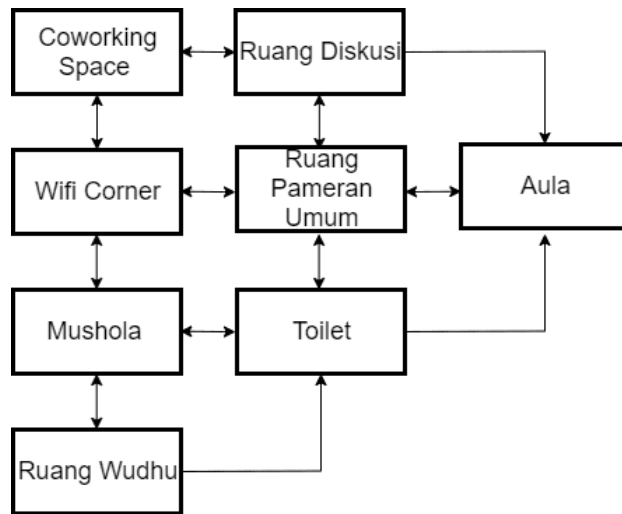


Diagram 30. Zonasi Fasilitas Penunjang

Sumber : Analisis Pribadi

Pengelola

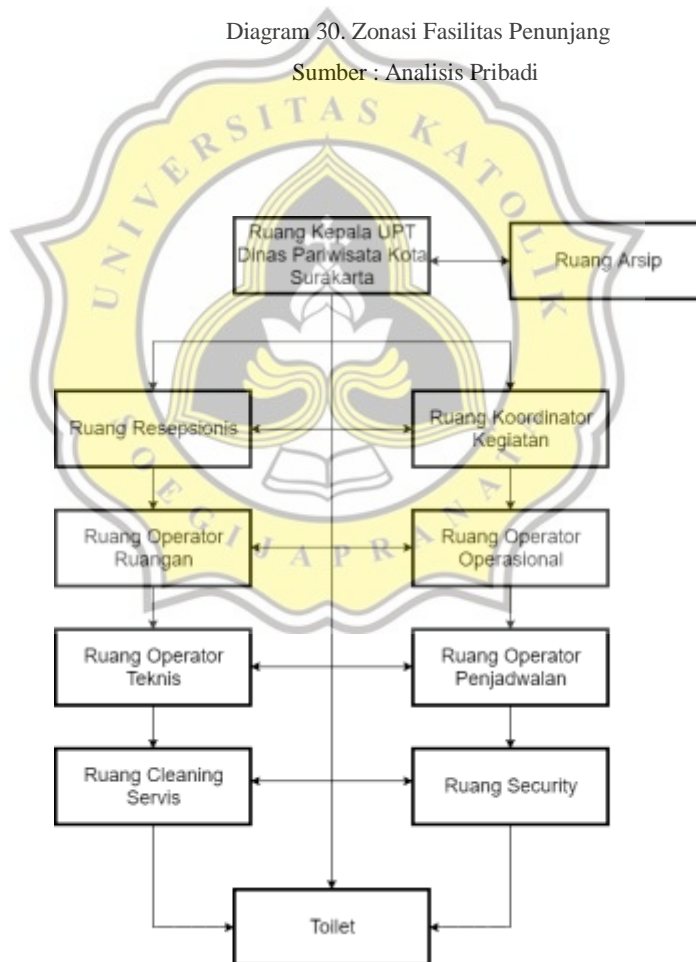


Diagram 31. Gambar. Zonasi Pengelola

Sumber : Analisis Pribadi

Mekanikal Elektrikal

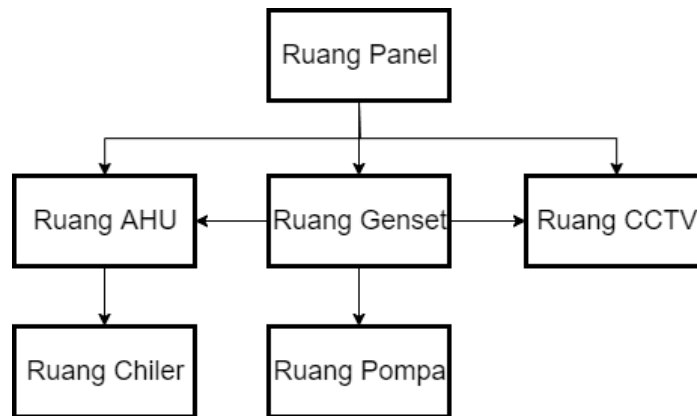
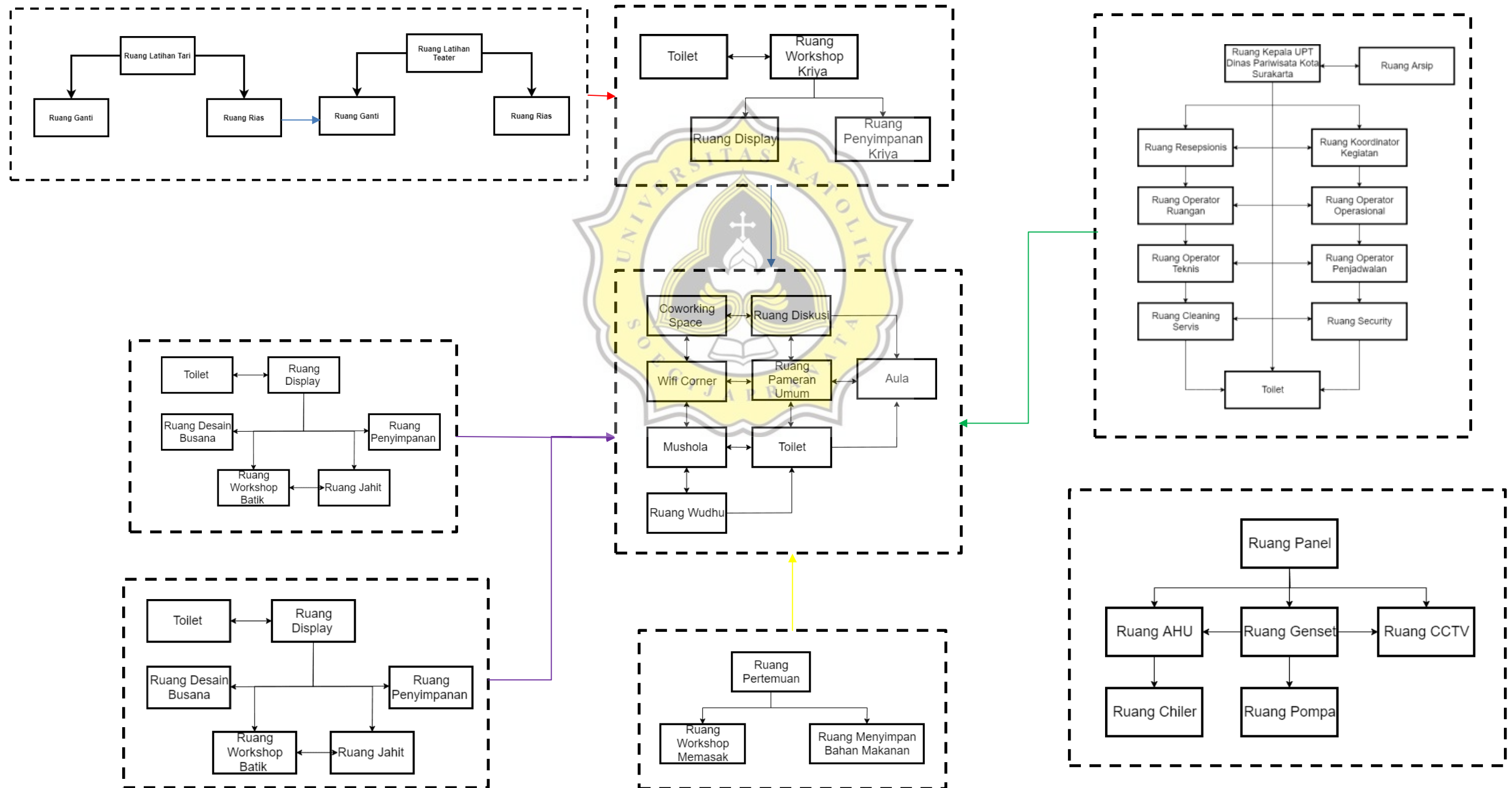


Diagram 32. Zonasi Mekanikal Elektrikal

Sumber : Analisis Pribadi



Organisasi Ruang



3.2. Analisa dan Program Tapak

3.2.1. Jenis Ruang Luar

Ruang luar yang direncanakan pada pusat industri kreatif beberapa diantaranya adalah ruang parkir, taman, ruang terbuka hijau. Ruang parkir sendiri dibagi menjadi ruang parkir untuk pengelola, ruang parkir untuk pelaku industri kreatif, ruang parkir untuk pengunjung. Untuk taman sendiri direncanakan untuk memperindah bangunan jika dilihat dari luar sedangkan ruang terbuka hijau digunakan sebagai area resapan.

Analisa Kebutuhan Ruang Parkir

- **Kebutuhan Ruang Parkir Pengelola**

Untuk parkir pengelola pusat industri kreatif dihitung berdasarkan jumlah pegawai yang bekerja mulai dari kepala UPT sampai security yang berjumlah 24 orang. Berikut merupakan perhitungan parkir untuk pengelola

Mengendarai Mobil 20% : $20\% \times 24 = 5$

Mengendarai Motor 50% : $50\% \times 24 = 12$

Mengendarai Kendaraan Umum : $20\% \times 24 = 5$

Mengendarai Non Kendaraan 10% : $10\% \times 24 = 2,4$

- **Kebutuhan Parkir Pengunjung**

Untuk parkir pengunjung pusat industri kreatif per hari 500 orang

Mobil 20% : $500 \times 20\% = 100$

Mobil 4 penumpang = $100 : 4 = 25$

Mobil 6 penumpang = $100 : 6 = 17$

Dari perhitungan diatas diperoleh kapasitas parkir mobil 42 mobil

Motor 40% : $500 \times 40\% = 200$

Asumsi 1 motor 2 orang : $200 : 2 = 100$ motor

Kendaraan Umum 30% : $200 \times 30\% = 60$ orang

Non Kendaraan 10% : $500 \times 10\% = 50$ orang

- **Kebutuhan Parkir Pelaku Industri Kreatif**

Untuk parkir pelaku industri kreatif perhari diperoleh dari jumlah subsektor industri kreatif yang bekerja pada bangunan pusat industri kreatif.

Tabel 27. Jumlah Pelaku Industri Kreatif

Sumber : Analisis Pribadi

Nama Subsektor	Jumlah Pelaku (orang)
Subsektor Seni Pertunjukkan	
Teater	60
Tari	75
Subsektor Batik	20
Subsektor Fashion	20
Subsektor Kuliner	20
Subsektor Kriya	20
Total	410

Mobil 20 % : $410 \times 20\% = 82$

Mobil 4 penumpang = $82 : 4 = 21$

Mobil 6 penumpang = $82 : 6 = 13$

Dari perhitungan diatas diperoleh kapasitas parkir mobil 34 mobil

Motor 40 % : $410 \times 40\% = 164$

Asumsi 1 motor 2 orang = $164 : 2 = 82$ motor

Kendaraan Umum 30 % : $410 \times 30\% = 123$ orang

Non Kendaraan 10% : $410 \times 10\% = 41$ orang

Tabel 28. Lahan Parkir Pengelola

Sumber : Analisis Pribadi

Lahan Parkir Pengelola				
Jenis Kendaraan	Kapasitas Kendaraan	Studi	Standart (m ²)	Luas (m ²)
Mobil	5	NAD	12,5	62,5
Motor	12	NAD	2	24
Total				86,5
Sirkulasi 100 %				86,5
Total Keseluruhan + Sirkulasi				173

Tabel 29. Lahan Parkir Pengunjung

Sumber : Analisis Pribadi

Lahan Parkir Pengunjung				
Jenis Kendaraan	Kapasitas Kendaraan	Studi	Standart (m ²)	Luas (m ²)
Mobil	42	NAD	12,5	525
Motor	100	NAD	2	200
Total				725
Sirkulasi 100 %				725
Total Keseluruhan + Sirkulasi				1450

Tabel 30. Lahan Parkir Pelaku Industri Kreatif

Sumber : Analisis Pribadi

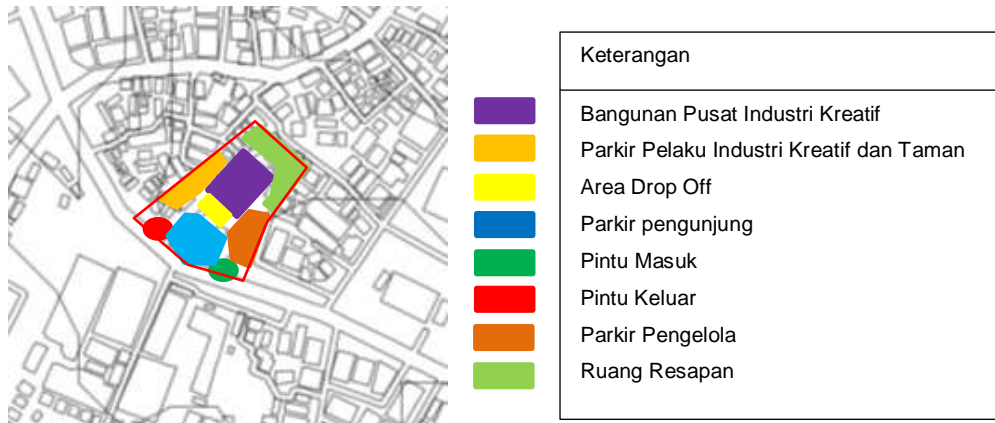
Lahan Parkir Pelaku Industri Kreatif				
Jenis Kendaraan	Kapasitas Kendaraan	Studi	Standart (m ²)	Luas (m ²)
Mobil	34	NAD	12,5	425
Motor	82	NAD	2	164
Total				589
Sirkulasi 100 %				589
Total Keseluruhan + Sirkulasi				1178

Keterangan :

NAD : Neufert Architect Data

Berdasarkan perhitungan ruang parkir untuk pengelola, pengunjung dan pelaku industri kreatif sebagai berikut : $173 + 1450 + 1178 = 2801 \text{ m}^2$.

3.2.2. Zonasi Ruang Luar



Gambar 48. Zonasi Tapak

Sumber : Analisis Pribadi

3.2.3. Luas Lahan Efektif

Total kebutuhan ruang dalam bangunan pusat industri kreatif memiliki luasan 3577,66 m² dan kebutuhan ruang luar memiliki luasan 1169 m². Berdasarkan Perda No. 1 tahun 2012, RTRW Kota Surakarta tahun 2011-2031

Regulasi Kecamatan Jebres

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 60%

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 2.1

Garis Sempadan Bangunan : 15 meter

Kebutuhan Luas Tapak

(Luas Total Bangunan : KLB) + Luas Area Outdoor

$$= 3769,72 : 2,1 \text{ m}^2 + 2801 \text{ m}^2$$

$$= 4596 \text{ m}^2$$

Kebutuhan Luas Lantai Dasar

= Luas Kebutuhan Tapak x KDB

$$= 4596 \text{ m}^2 \times 60\%$$

$$= 2757 \text{ m}^2$$

Luas Kebutuhan Luas Ruang Terbuka

= Luas Kebutuhan Tapak – Luas Lantai Dasar

$$= 4596 \text{ m}^2 - 2757 \text{ m}^2$$

$$= 1839 \text{ m}^2$$

Dari perhitungan diatas, kebutuhan luas tapak sebesar 4596 m² , Tapak tersebut dapat dibangun Pusat Industri Kreatif Berbasis Kebudayaan dengan maksimal luas per lantai 2757 m² dan ruang luar 1839m² .

3.3. Analisa Lingkungan Buatan

3.3.1. Analisa Bangunan Sekitarnya



Gambar 49. Bangunan Perdagangan

Sumber : Foto Pribadi

Bangunan diatas merupakan bangunan yang berada diseborang tapak yang berbatasan langsung dengan Jalan Ir.Sutami. Kalau dilihat bangunan tersebut memiliki bentuk geometri persegi dengan fasad tanpa ornament hanya terdapat pintu dan jendela. Fungsi dari bangunan tersebut sebagai perdagangan.



Gambar 50. Ruko dan Toko Kayu

Sumber : Foto Pribadi

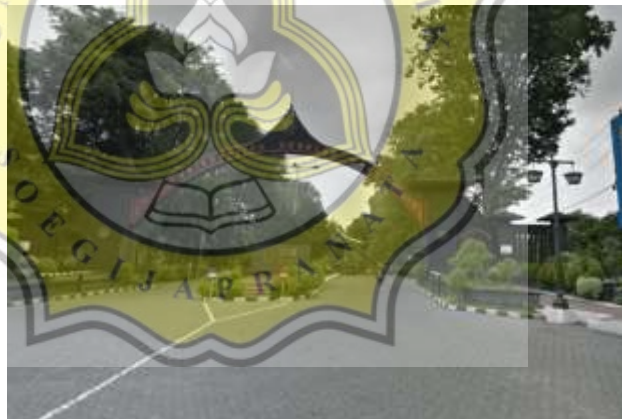
Bangunan diatas merupakan bangunan dengan fungsi perdagangan diantara bangunan tersebut terdapat jalan lingkungan yang mengarah ke permukiman penduduk. Bangunan yang disebelah kanan merupakan toko kayu beratap pelana sedangkan bangunan yang disebelah kiri merupakan ruko dengan fasad persegi dengan atap datar.



Gambar 51. Taman Budaya Jawa Tengah

Sumber : Foto Pribadi

Sederet dengan tapak juga terdapat fasilitas kebudayaan berupa Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT). Yang tampak pada gambar berupa bangunan yang rata beratapkan joglo dengan gaya arsitektur tradisional. Pada area Taman Budaya Jawa Tengah kesan budaya jawa sangat kental, kesan tersebut terbentuk dari bangunan – bangunan yang ada di komplek TBJT yang beratap joglo atau limasan.



Gambar 52. Gapura UNS

Sumber : Foto Pribadi

Sederet dengan tapak juga terdapat fasilitas pendidikan berupa Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS). Yang tampak pada gambar berupa gapura pintu masuk UNS dengan gaya arsitektur tradisional. Pada area gapura UNS kondisi jalannya masih baik, paving yang digunakan sebagai perkerasan masih tertata dengan baik. Kemudian vegetasi berupa tanaman peneduh.

3.3.2. Analisa Utilitas dan Transportasi



Gambar 53. Kondisi Utilitas Sekitar Tapak

Sumber : Foto Pribadi

Untuk utilitas disekitar tapak berupa jaringan listrik, lampu dan telepon. Penempatan jaringan listrik tidak menentu ada yang di area perkerasan ada juga yang diarea vegetasi. Kondisi dari utilitas masih baik hanya saja penataan kabel kabel yang terpasang baik pada tiang listrik, tiang lampu maupun telepon kurang rapi.



Gambar 54. Kondisi Lalu Lintas Depan Tapak

Sumber : Foto Pribadi

Untuk transportasi yang melintas di Jalan Ir. Sutami berupa motor, mobil, bis dan truk. Jalan Ir. Sutami mempunyai 2 jalur, sehingga kita dapat melihat pada gambar diatas kendaraan yang berlalu lintas saling berpapasan. Akvitas lalu lintas di jalan Ir. Sutami cukup ramai pada pagi, siang maupun sore. Walaupun aktivitasnya cukup ramai namun dijalan ini tidak pernah terjadi kemacetan.

3.3.3. Analisa Vegetasi



Gambar 55. Kondisi Vegetasi Sekitar Tapak

Sumber : Foto Pribadi

Vegetasi yang ada pada area tapak rata – rata berupa tanaman peneduh, selain tanaman peneduh juga terdapat tanaman hias dan perdu. Banyaknya tanaman peneduh pada tepi – tepi jalan untuk menurunkan suhu di area tersebut. Tanaman peneduh yang ada di sekitar Jalan Ir. Sutami diantaranya pohon kiara payung, pohon kersen dan tabebuya. Beberapa tanaman hias yang kita jumpai ada palem kecil tiang kecuali itu juga ada tanaman perdu berupa teh – tehan.

3.3.4. Analisa Lansekap



Gambar 56. Kondisi Lansekap Sekitar Tapak

Sumber : Foto Pribadi

Untuk unsur pembentuk lansekap pada area sekitar tapak ada dua macam yaitu unsur hardmaterial dan softmaterial. Unsur hardmaterial terdiri dari perkerasan pada jalan yang materialnya ada yang dari aspal dan dari paving. Kondisi hardmaterial yang berupa aspal pada jalan raya masih bagus. Namun pada kondisi aspal yang digunakan untuk pesepeda rusak. Untuk softmaterial yang berupa vegetasi peneduh terdapat pada tepi - tepi Jalan Ir. Sutami kondisinya masih baik kecuali itu juga terdapat tanaman hias yang ditanam berderet dengan tanaman peneduh.

